

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Desain atau rancangan penelitian *Quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-postest* desain penelitian ini sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan, tetapi dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol (*pembanding*) (Riyanto, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli 2022

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian telah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada 3 bulan terakhir pada bulan Maret, April dan Mei tahun 2022 rata-rata sejumlah 300 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2018). Untuk jumlah pasien yang melakukan operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada 3 bulan terakhir pada bulan Maret, April dan Mei tahun 2022 rata-rata sejumlah 300 pasien. Penentuan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus (Hidayat, 2015) yaitu:

Keterangan:

t : banyaknya kelompok perlakuan

r : jumlah responden

$$(t-1) (r-t) > 15$$

$$(2-1) (r-1) > 15$$

$$(r-1) > 15$$

$$r = 15 + 1 = 16$$

Untuk menghindari bias atau kesalahan dalam penelitian, maka jumlah sampel ditambah 10%, sehingga jumlah sampel sebanyak :

$$16 + 10\% = 18 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan total sampel, maka jumlah responden adalah sebanyak 18 orang pada kelompok intervensi genggam jari dan 18 pada kelompok SSBM. Sehingga total sampel pada penelitian ini adalah 36.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *acidental sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, responden yang secara kebetulan bertemu dengan

peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien post operasi
- 2) Pasien yang tidak memiliki riwayat penyakit pencernaan
- 3) Pasien yang dirawat dengan post operasi 2 jam setelah tindakan pembedahan
- 4) Sadar penuh serta mampu mendengar dan berkomunikasi dengan baik
- 5) Bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Belum pulih total
- 2) Terdapat luka robek atau lecet pada lokasi titik P6
- 3) Terdapat pembengkakan pada lokasi titik P6
- 4) Pasien yang memiliki penyakit infeksi aktif seperti hepatitis dan HIV
- 5) Terdiagnosis psikiatri

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto, 2013).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau disebut juga variabel penyebab dan variabel bebas (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah penggunaan acupressure wristband di titik neiguan (P6)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen, disebut juga variabel tergantung atau variabel terikat (Arikunto, 2013). Variabel dependen : postoperative nausea vomiting (ponv)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015)

Tabel 3.1
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen					
Nausea vomiting (ponv)	Mual dan muntah yang dirasakan responden setelah operasi bedah	Instrumen	Mengisi lembar observasi pada skala gordon	Skala pengukuran 0-3	Ratio
Independen					
Akupresur	Tekhnik akupresur di titik akupresur P6 (pericardium 6) dapat meredakan mual dan muntah yaitu dengan merangsang perikardium 6 (P6 nei-guan), yang terletak rentang 3-jari di bawah pergelangan pada lengan bagian dalam antara 2 tendon.	Lembar observasi	-	-	-

F. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu untuk variabel independent dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan perizinan pada tempat penelitian
2. Melakukan pengumpulan data yang terdapat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek mengenai pasien operasi

3. Peneliti menggunakan enumerator 3 melakukan pelatihan *akupresure* dan memiliki sertifikat akupresure
4. Peneliti melakukan pemilihan calon responden dengan cara accidental sampling yaitu menunggu di ruangan selama proses penelitian
5. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
6. Setelah didapatkan calon responden kemudian peneliti memberikan informasi mengenai proses penelitian dan melakukan informed consent
7. Setelah itu responden diberikan intervensi dengan cara:

Pre test

- a. Dilakukan dengan pengisian lembar Observasi dan kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada responden. Diketahui keadaan mual dan muntah pada responden
- b. Pengambilan data dilakukan dengan mengisi kuesioner,.

Intervensi

- a. Responden diberitahu
- b. Tahap tindakannya sesuai standar operasional prosedur (SOP) tindakan medis
- c. Pelaksanaan akupunture dilaksanakan oleh yang telah memiliki sertifikat dan dapat dilakukan oleh bidan yang telah dilakukan pelatihan.
- d. Melakukan pemijatan yang dilakukan pada bagian 3 jari di atas pergelangan tangan dengan cara melingkar
- e. Dilakukan selama 7 menit setiap pagi hari.
- f. Teknik ini dilakukan selama 4 hari secara sendiri-sendiri oleh pasien.
- g. Evaluasi dilakukan pada hari ke 5 di pagi hari (Mareza, 2019).

Post test

Pengambilan data dilakukan setelah dilakukannya pemberian akupresur dengan lembar observasi mual dan muntah.

8. Mengucapkan terimakasih kepada responden dan berpamitan

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Untuk itu data yang masih mentah (raw data) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Sugiyono, 2016). Tahapan tersebut terdiri dari:

1. *Editing*

Memeriksa data-data yang dikumpulkan apakah terdapat kekurangan yang mungkin menyulitkan dalam langkah analisis berikut.

2. *Entering*

Dilakukan dengan cara memasukkan data yang telah di skor kedalam komputer.

3. *Processing*

Yaitu langkah yang dilakukan untuk mengolah atau menganalisis data dengan menggunakan *uji t test* pada program spss.

4. *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Diurutkan dan disederhanakan sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan.

H. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer. Adapun analisis yang dilakukan terbagi dua, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisis satu variabel dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran penyebaran dan nilai rata-rata (Supardi, 2013). Analisa univariat digunakan untuk mempersiapkan analisis selanjutnya. Penghitungan rata-rata dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut.

2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini, setelah data dari pre dan post perlakuan, maka :

- a. Langkah awal adalah data hasil skala ditabulasikan pada tabel.
- b. Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai pre dan post.
- c. Persyaratan dalam menggunakan uji beda (t-test), yaitu:

- 1) Merupakan kelompok uji statistik parametrik (numerik)

- 2) Mensyaratkan data berdistribusi normal

Diketahui suatu data berdistribusi normal, ada 3 cara diketahuinya yaitu :

- a) Dilihat dari grafik histogram dan kurve normal, bila bentuknya menyerupai bel *shape*, berarti distribusi normal.
- b) Menggunakan nilai skewness dan standar errornya, bila nilai skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka ≤ 2 , maka distribusinya normal.
- c) Uji *Shapiro wilk*, bila hasil uji tidak signifikan ($p\ value < 0,05$) maka distribusi tidak normal. Metode *shapiro wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil (Hastono, 2016).

- 3) Menganalisis data variabel bersifat numerik

Berdasarkan hasil perhitungan statistic Penggunaan t-test dan didapat hasil, bila t-test hitung lebih kecil ($<$) dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat Perbedaan antara variabel. bila t-test hitung lebih besar ($>$) dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat Perbedaan antara variable.

Berdasarkan hasil perhitungan statistic dalam penelitian ini digunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 yang didapat dimana dalam penelitian ini adalah P-value $\leq 0,05$ maka terdapat Perbedaan yang bermakna atau H_a diterima.